

LAMPIRAN
ASUHAN KEBIDANAN

Lampiran 1. SOAP Askeb

Askeb Kehamilan 1

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
NY. J USIA 32 TAHUN G2P1A0AH1 HAMIL 37⁺² MINGGU
DI PUSKESMAS SEYEGAN**

No RM	: 01.09.0117	
Tanggal/ jam	: 22 Januari 2024/ 09.00 WIB	
Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	:Grogol RT/RW 5/18, Kec. Morgodadi	:Grogol,RT/RW5/18, Kec. Morgodadi
Telpon	: 081 617 XXX XXX	: -

S Ibu datang ingin memeriksakan kehamilannya dan saat ini tidak ada keluhan. Berdasarkan riwayat menstruasi, menarche 12 tahun, siklus 28 hari, teratur, lama menstruasi 7 hari, tidak mengalami disminore, ganti pembalut 4-5 kali/hari serta tidak mengalami keputihan. Ny.J dan suami sudah menikah selama 7 tahun dan ini merupakan pernikahan pertama. HPHT15-5-2023, HPL22-2-2024, saat ini umur kehamilan 38⁺⁶ minggu. Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua bagi Ny.J dan belum pernah mengalami abortus.

Anak pertama Ny.J lahir spontan tanpa komplikasi. Berat badan lahir anak pertama adalah 3100 gram.

ANC dilakukan sejak kehamilan 11 minggu di Puskesmas Seyegan. Telah melakukan ANC sebanyak 12 kali selama kehamilan, pada trimester I sebanyak 2 kali, trimester II sebanyak 4 kali, trimester III sebanyak 6 kali, pemeriksaan dilakukan di Puskesmas Seyegan dan dokter spesialis kandungan. TT hamil tidak diberikan karena pasien telah mendapat TT 5 kali seumur hidup.

Ny.J pernah menggunakan KB kondom sebelum hamil ini. Ibu takut menggunakan KB lain karena takut berat badan naik kalau berKb dan tidak mendapatkan haid. Berdasarkan riwayat kesehatan, Ny.J tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit hipertensi, DM, asma, jantung, HIV dan Hepatitis B. Sedangkan dari keluarga ibu Ny.J tidak pernah dan tidak sedang menderita penyakit hipertensi, DM, asma, jantung, HIV dan Hepatitis B.

- O** Keadaan umum ibu baik, TD 118/93 mmHg, N: 81x/mnt, R: 20x/mnt, S : 36,7⁰C. BB sebelum hamil 54 kg, BB saat ini 70 kg, TB 148 cm, IMT 24,65, Lila 27 cm. Berdasarkan palpasi Leopold TFU 33 cm, punggung kiri, presentasi kepala, dan kepala sudah masuk panggul, DJJ 150 kali/menit, teratur. TBJ 3255 gram, tidak ada oedem di ekstermitas. Berdasarkan pemeriksaan laboratorium tanggal 06 Desember 2023 di .Hb 13,7 gr /dl, protein urin negatif, HIV negatif, sifilis negatif, HbSAg non reaktif
- A** Ny.J usia 31 tahun G2P1AbO Umur Kehamilan 37⁺² minggu Janin tunggal hidup
Masalah : Tidak ada
Kebutuhan segera : Tidak ada
- P** 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dan janin

dalam keadaan sehat.

Evaluasi : Ibu mengerti kondisi kesehatan dirinya.

2. Memberi KIE tentang gizi ibu hamil yaitu ibu mengkonsumsi makanan yang bergizi seimbang untuk kebutuhan ibu dan janin, ibu makan makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin.

Evaluasi : Ibu mengerti tentang gizi pada ibu hamil dan dapat menyebutkan kebutuhan kembali kebutuhan gizi ibu hamil.

3. Memberi KIE kebutuhan istirahat pada ibu hamil yaitu istirahat malam minimal 7-8 jam dan siang kurang lebih 1-2 jam ibu berbaring tanpa pikiran.

Evaluasi : Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan dapat menyebutkan kembali.

4. Memberi ibu obat penambah darah (Fe) 15 tablet, kalsium (kalk) 15 tablet dan vitamin C 15 tablet untuk diminum masing-masing 1x setiap hari.

Evaluasi : Ibu menerima obat yang diberikan oleh bidan dan bersedia mengonsumsi setiap hari.

5. Memberitahu ibu tanda bahaya kehamilan yang harus diwaspadai ibu diantaranya pusing yang berlebihan, bengkak pada kaki dan muka, mual dan muntah yang berlebihan, gerak janin berkurang, keluar darah dari jalan lahir, dan merasa lemas. Bila terdapat salah satu dari tanda bahaya tersebut, ibu harus segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat.

Evaluasi : Ibu mengerti tanda bahaya kehamilan.

6. Menjelaskan pada ibu mengenai tanda-tanda persalinan yaitu keluar air ketuban, keluar lendir darah, kontraksi yang sering dan teratur. Apabila muncul tanda-tanda tersebut maka ibu harus segera ke fasilitas kesehatan terdekat.

Evaluasi : Ibu mengerti tanda-tanda persalinan.

7. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi atau

bila ada keluhan.

Evaluasi :Ibu mengerti jadwal kunjungan ulang

8. Melakukan dokumentasi asuhan yang telah dilakukan.

Evaluasi :Dokumentasi telah selesai dilakukan

Askeb Kehamilan 2

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL
NY. J USIA 32 TAHUN G2P1A0AH1 HAMIL 38⁺⁴ MINGGU
DI PUSKESMAS SEYEGAN**

No RM	: 01.09.0117	
Tanggal/ jam	: 30 Januari 2024/ 13.00 WIB	
Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	:Grogol RT/RW 5/18, Kec. Morgodadi	:Grogol,RT/RW5/18, Kec. Morgodadi
Telpon	: 081 617 XXX XXX	: -

S Ibu saat ini ada keluhan kaki pegal-pegal, sedikit merasa cemas karena hamil dalam usia tua dan belum ada tanda-tanda persalinan. Ibu mengatakan ibu tidak ada melakukan hubungan suami istri karena takut terjadi sesuatu pada bayi yang dikandungnya. Riwayat biopsikososial Ibu mengatakan siap fisik dan mental menghadapi persalinan, hubungan dengan tetangga dan keluarga baik, tidak ada masalah. Rencana persalinan ditemani oleh suami dan ibu kandung. Ibu mengatakan tidak mempunyai kepercayaan terhadap mitos-

mitos atau budaya tertentu. Usia kehamilan sekarang adalah 38 minggu 3 hari. Ibu mengatakan gerakan janin aktif > 10 kali dalam 12 jam. Ibu mengatakan tablet tambah darah diminum setiap hari. Ibu masih melakukan aktivitas pekerjaan rumah dan bekerja sebagai gojek di dekat rumahnya untuk antar jemput anak tetangga sekolah. Ibu istirahat siang kurang lebih 1 -2 jam, malam sekitar 7 jam, ibu mengalami sering terbangun tengah malam untuk buang air kecil sebanyak 1-2x. HPHT15-5-2023, HPL22-2-2024, saat ini umur kehamilan 38⁺⁴ minggu.

O Keadaan umum ibu saat ini baik, kesadaran composmenthis, TD 118/93 mmHg, N: 81x/mnt, R: 20x/mnt, S : 36,7⁰C. BB sebelum hamil 54 kg, BB saat ini 70 kg, TB 148 cm, IMT 24,65, Lila 27 cm. Berdasarkan palpasi Leopold TFU 33 cm, punggung kiri, presentasi kepala, dan kepala sudah masuk panggul, DJJ 150 kali/menit, teratur. TBJ 3255 gram. Berdasarkan pemeriksaan laboratorium tanggal 06 Desember 2023 di .Hb 13,7 gr /dl, protein urin negatif, HIV negatif, sifilis negatif, HbSAg non reaktif. Tidak ada oedem di ekstermitas.

A Ny.J usia 31 tahun G2P1AbO Umur Kehamilan 38⁺⁴ minggu Janin tunggal hidup
Masalah : kaki pegal-pegal, sedikit merasa cemas karena hamil dalam usia tua dan belum ada tanda-tanda persalinan
Kebutuhan segera : Tidak ada

P 1. Memberitahu hasil pemeriksaan bahwa saat ini ibu dan janin dalam keadaan sehat.
Evaluasi : Ibu mengerti kondisi kesehatan dirinya.
2. Memberikan KIE tentang keluhan yang dialami ibu yaitu kaki pegal-pegal merupakan kondisi yang normal di mana kepala bayi semakin turun dan menekan pembuluh darah sehingga peredaran

ke kaki tidak lancar sehingga mengakibatkan kaki menjadi pegal-pegal. Untuk mengatasinya ibu sebaiknya tidak terlalu lama berdiri atau duduk dan meninggikan kaki saat tidur.

Evaluasi :Ibu mengerti penjelasan yang diberikan dan akan mengikuti anjuran yang diberikan.

3. Memberikan KIE agar ibu tidak perlu cemas karena belum lewat bulan. Bidan memberikan KIE manfaat berhubungan suami istri saat kehamilan trimester III. Menganjurkan ibu untuk berhubungan suami istri untuk merangsang kontraksi dan usia kehamilan ibu sudah cukup bulan.

Evaluasi :Ibu tenang dan akan mengikuti anjuran yang diberikan.

4. Bidan memberikan tentang tanda-tanda persalinan yaitu keluar air ketuban, keluar lendir darah, kontraksi yang sering dan teratur, persiapan persalinan seperti foto kopi kartu BPJS, KK, buku KIA, pakaian ibu, pakaian ganti, pembalut ibu, makanan dan minuman ringan untuk ibu, transportasi, biaya, donor darah.

Evaluasi :Ibu mengerti tanda-tanda persalinan dan persiapan persalinan.

5. Mengingatkan ibu minum ibu obat penambah darah (Fe), kalsium (kalk) dan vitamin C untuk diminum masing-masing 1x setiap hari.

Evaluasi :Ibu meminum obat yang diberikan oleh bidan Puskesmas.

6. Memberitahu ibu tanda bahaya kehamilan yang harus diwaspadai ibu diantaranya pusing yang berlebihan, bengkak pada kaki dan muka, mual dan muntah yang berlebihan, gerak janin berkurang, keluar darah dari jalan lahir, dan merasa lemas. Bila terdapat salah satu dari tanda bahaya tersebut, ibu harus segera periksa ke fasilitas kesehatan terdekat.

Evaluasi :Ibu mengerti tanda bahaya kehamilan.

7. Memberitahu ibu jadwal kunjungan ulang yaitu 1 minggu lagi

atau bila ada keluhan.

Evaluasi :Ibu mengerti jadwal kunjungan ulang

8. Melakukan dokumentasi asuhan yang telah dilakukan.

Evaluasi :Dokumentasi telah selesai dilakukan

Asuhan Kebidanan Persalinan

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN
NY. J USIA 31 TAHUN G2P1A0AH1 HAMIL 38⁺⁶ MINGGU
DI DI PUSKESMAS SEYEGAN**

No RM	: 01.09.0117	
Tanggal/ jam	: 02 Februari 2024/ 10 .00 WIB	
Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	: Grogol, RT/RW 5/18, Kec. Morgodadi	: Grogol, RT/RW 5/18, Kec. Morgodadi
Telpon	: 081 617 XXX XXX	: -

- S**
1. Ibu datang Puskesmas Seyegan tanggal 02 Februari 2024 pukul 10.00 WIB ditemani suami untuk memeriksakan keluhannya. Ibu belum merasa kenceng- kenceng dan ibu merasakan keluar air-air dari jalan lahir sejak dirumah pukul 09.00 WIB warna cairan putih jernih. Saat ini umur kehamilan 38⁺⁶ minggu
 2. Ibu mengatakan HPHT: 15 -05- 2023 dan HPL: 22-03-2023

- O**
1. Pemeriksaan Umum
 - a. KU : baik, kesadaran compos mentis
 - b. Tanda vital : TD 132/87 mmHg, Nadi : 80 kali/menit, Respirasi : 20 kali/menit, Suhu : 36,3°C
 2. Pemeriksaan Khusus
 - a. Muka : tidak pucat, conjungtiva tidak pucat
 - b. Perut
 - 1) Inspeksi : Membesar memanjang, tidak ada bekas luka operasi, tidak tampak striae gravidarum
 - 2) Palpasi
 - a) Leopold I : Teraba bulat, lunak, tak lenting, kesimpulan bokong janin, TFU 3 jari dibawah px Mc Donald TFU 32 cm
 - b) Leopold II : Sebelah kiri ibu teraba berbenjol-benjol, bagian kecil janin, kesimpulan ekstremitas janin, perut sebelah kanan ibu teraba keras, datar, kesimpulan punggung janin
 - c) Leopold III : Teraba bulat, keras, lenting, tidak dapat digoyangkan, kesimpulan kepala janin sudah masuk panggul
 - d) Leopold IV : Divergen, kesimpulan bagian terbawah janin sudah masuk panggul,
UK 38^{+6} mg, TBJ = $(32-11) \times 155 = 3255$ gr. Penurunan Kepala 2/5. Kontraksi : Durasi 20 detik, frekuensi 1 kali/ 30 menit, his tidak teratur
 - 3) Auskultasi : Punctum maksimum pu-ka, DJJ 144 kali/menit teratur. Genetalia : tanda chadwick ada, varises tidak ada, edema tidak ada, pengeluaran lendir darah
 - 4) Periksa Dalam : tanggal 02 Februari 2024/ Jam 10.00 WIB
 - a) Indikasi : Ibu mengatakan ada kenceng-kenceng dan keluar air air dari jalan lahir

b) Tujuan : Mengetahui adanya pembukaan serviks

c) Hasil : V/U tenang, dinding vagina licin, portio lunak tipis, pembukaan 1 cm, kepala sudah masuk panggul, HI, selaput ketuban (-), AK -.

5) Kaki : Simetris, gerakan bebas, varises: tidak ada, edema: tidak ada

Pemeriksaan tes lakmus : positif

A Ny.J umur 32 tahun G2P1A0 hamil 38⁺⁶ mg, janin tunggal, hidup, intrauterine dalam persalinan kala I fase laten dengan KPD

Masalah : KPD

Tindakan segera : KIE Keadaan ibu dan janin, Kolaborasi dengan dokter untuk penanganan KPD

- P**
1. Menyampaikan hasil pemeriksaan pada ibu dan suami bahwa ketuban ibu sudah pecah.
Ibu dan suami merespon dengan baik.
 2. Melakukan observasi ke ibu, TTV ibu, his, djj, kemajuan persalinan, setiap 1 jam
Keadaan umum ibu baik, TTV dalam batas normal, djj normal
 3. melakukan *informed consent* pemasangan infus RL 20 tpm
Ibu bersedia dilakukan pemasangan infus dan menandatangani *informed consent*.
 4. Menganjurkan ibu untuk tidak banyak bergerak, bila hendak istirahat, upayakan istirahat dengan posisi nyaman miring kiri agar sirkulasi oksigen ke janin optimal dan agar air ketuban tidak terus terusan keluar.
Ibu merespon dengan baik. Ibu BAK di atas tempat tidur menggunakan pispot.
 5. Menganjurkan untuk tidur miring kiri dan menarik nafas dalam bila ada his/ kenceng- kenceng

6. Memberi dukungan pada ibu untuk tenang dalam menghadapi persalinan. Suami dianjurkan untuk terus mendampingi dan mendo'akan.

Ibu merespon dengan baik, suami siap membantu dan menemani.

7. Menganjurkan ibu untuk tetap makan minum

Ibu minum air putih dan cairan ber ion, makan kue kering dan nasi.

Catatan Perkembangan Persalinan Kala I Fase Laten

Tanggal : 02 Februari 2024/ 14 .00 WIB

1. Data Subjektif

Ibu mengatakan kencang-kencang mulai sering, cairan ketuban masih mengalir, ibu sudah BAK.

2. Data Objektif

Keadaan umum ibu baik, kesadaran compos menthis, TD 113/76 mmHg, nadi 88x/mnt, R 20 x/mnt, S 36,6 °C, his 2-3x/10 mnt, lama 20-30 dtk, Djj 162 x/mnt, tidak teratur, hasil pemeriksaan dalam hasilnya vulva/ vagina tenang, dinding vagina licin, pembukaan 2 cm, kepala sudah masuk panggul, HI, selaput ketuban -, air ketuban +, STLD -.

3. Analisa

Ny. J usia 31 tahun G2P1A0AH1 hamil 38⁺⁶ inpartu kala I fase laten dengan KPD dan *fetal distress*

4. Penatalaksanaan

a. Memberitahu ibu bahwa ibu mengalami ketuban pecah sebelum waktunya dan bayi dalam keadaan stres didalam rahim.

Evaluasi : ibu mengerti dengan keadaan yang dialami.

b. Melakukan *informed consent* untuk dilakukan tindakan rujukan

Evaluasi : Ibu bersedia untuk dilakukan rujukan

c. Mengubah tetesan infus RL menjadi tetesan guyur

Evaluasi : Tetesan infus RL guyur

- d. Memasang oksigen kanul 3 liter per menit.

Evaluasi : Oksigen 3 lpm terpasang.

- e. Memposisikan ibu dalam posisi miring kiri agar oksigenasi ibu lancar.

Evaluasi : Ibu miring kiri

- f. Melakukan rujukan

Evaluasi : Ibu dirujuk ke RS Sakina Idaman.

Askeb BBL dan Neonatus

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR
BAYI NY J UMUR 12 JAM

No. MR : -

Tanggal/ Jam : 03 Februari 2024/ 08.00 WIB

Identitas	Ibu	Bapak
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	: Grogol, RT/RW 5/18, Kec. Morgodadi	: Grogol, RT/RW 5/18, Kec. Morgodadi
Telpon	: 081 617 XXX XXX	: -

- S** Ibu mengatakan bayi baru lahir pkl 20.00 WIB, menangis kuat, kemerahan, gerakan aktif.
- O** Hasil pemeriksaan berdasarkan buku KIA diperoleh berat badan lahir 2710 gram, panjang badan 48 cm, dan lingkar kepala 33 cm. Pemeriksaan fisik bayi menunjukkan bayi dalam keadaan normal, tidak ada kelainan maupun kecacatan. Pemberian salep mata pada mata kanan dan mata kiri serta injeksi vitamin K 1 mg secara IM pada paha kiri 1/3 bagian luar atas sudah dilakukan
- A** Bayi Ny. J umur 12 jam normal

- P**
1. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada orangtua bahwa kondisi bayi baik.
Orangtua mengerti kondisi anaknya
 2. Menganjurkan ibu agar suami dan ibu kandung membantu menjaga kehangatan bayi dengan mengganti pakaian bayi bila basah atau kotor.
Suami dan ibu kandung mau menyelimuti bayi dan membantu mengganti popok.
 3. Memberitahu pada ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin pada bayi minimal tiap 2 jam atau sesuai kebutuhan dan membantu ibu menyusui bayinya.
Ibu mengerti dan bersedia memberikan ASI sesering mungkin
 4. Memberitahu perawatan bayi yaitu mengganti popok apabila bayi BAB dan BAK tidak boleh diberi bedak pada daerah kelamin memberitahu cara merawat tali pusat yaitu dengan cara dibiarkan kering dan bersih.
Keluarga mengerti cara merawat bayi.
 5. Memberitahu ibu tanda bahaya bayi baru lahir diantaranya yaitu merintih, demam, kulit berwarna kuning, tidak mau menyusui, dan muntah. Apabila terdapat salah satu dari tanda tersebut maka ibu harus segera melaporkan ke bidan.
Ibu mengerti tanda bahaya bayi baru lahir.

Askeb Nifas

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS
NY. J UMUR 31 TAHUN P2A0A POST SC NIFAS HARI KE 6**

TANGGAL/JAM : 08 Februari 2024/ 15.30 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	:Grogol RT/RW 5/18 Morgodadi	: Grogol RT/RW : 5/18 Morgodadi
No Telepon	: 081 617 XXX XXX	: -

S Ibu mengatakan perdarahan nifas dalam batas normal, darah berwarna merah bercampur kekuningan, tidak ada nyeri luka operasi, luka operasi baik, tidak kemerahan, pengekuan ASI lancar. Ibu sudah bisa beraktivitas dan dibantu oleh suami dan ibu kandung. BAB dan BAK lancar tidak ada keluhan. Ibu minum obat yang diberikan dari RS yaitu amoxicilin 3x500 mg, vitamin C 3x50 mg, dan tablet tambah darah 1x1 tablet.

Ibu sudah melakukan aktivitas sehari-hari dan tidak ada keluhan. Dalam melakukan pekerjaan rumah dan merawat bayi ibu dibantu oleh suami dan ibu kandung. Ibu mengatakan pola tidur berkurang karena saat malam hari bayi sering rewel. Pada malam hari ibu tidur selama 3-4 jam dan siang hari 1 jam. Keadaan emosional ibu stabil. Ibu mengatakan bahagia dengan kelahiran bayinya, ibu dapat merawat bayinya. Dalam merawat bayi dan melakukan pekerjaan rumah tangga ibu dibantu oleh suami dan ibu kandung.

- O**
1. Pemeriksaan Umum
 - KU: Baik
 - Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan tanda vital
 - TD 120/80 mmHg
 - N 86 kali/menit
 - R 22 kali/menit
 - S 36,5°C
 3. Pemeriksaan fisik
 - Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda
 - Payudara: Simetris, ada pengeluaran kolostrum dari puting
 - Abdomen: TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, Luka operasi normal, tidak terbuka dan tidak ada tanda infeksi seperti kemerahan, bengkak dan bernanah.
 - Genetalia: Pengeluaran darah normal dan berwarna merah
- A**
- Ny. J Umur 32 tahun P2A0 Post SC Nifas hari ke 6
 Masalah : Tidak ada
 Kebutuhan : KIE perawatan luka SC dan pola aktivitas dan istirahat
- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik.

Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan

2. Memberikan KIE kepada ibu untuk beristirahat terutama disaat bayinya tidur, untuk mencegah kelelahan.

Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan

3. Memuji suami ibu dan ibu kandung ibu karena ikut membantu ibu merawat bayinya dan menyarankan agar suami tetap ikut bergantian membantu merawat bayi dan ibunya

Evaluasi : Ibu mengatakan suami dan ibu kandung akan tetap membantu ibu dalam merawat dirinya dan bayinya.

4. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Evaluasi :Ibu bersedia akan memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.

5. Memberikan KIE kepada ibu untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan memenuhi kebutuhan cairan dengan mengkonsumsi air putih sebanyak 2-3 liter/hari.

Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya.

6. Memberikan KIE kepada ibu untuk menjaga kebersihan untuk mencegah terjadinya infeksi pada luka jahitan

Evaluasi :Ibu mengerti dan akan melakukannya.

7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya nifas seperti demam, bengkak di tangan, wajah dan kaki, pandangan mata kabur, nyeri di perut bagian bawah, payudara bengkak, merah dan nyeri. Jika ada salah satu tanda bahaya yang timbul, ibu diminta untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat.

Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya jika mengalami tanda-tanda yang ada.

8. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang ke RS Sakina Idaman atau sewaktu-waktu bila ada keluhan

Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS
NY. J UMUR 31 TAHUN P2A0A NIFAS HARI KE 28

TANGGAL/JAM : 03 Maret 2024 / 15.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	:Grogol RT/RW 5/18	: Grogol RT/RW : 5/18
	Morgodadi	Morgodadi
No Telepon	: 081 617 XXX XXX	: -

S Ibu mengatakan saat ini tidak ada keluhan, keadaannya baik dan sehat. Perdarahan nifas dalam batas normal, tidak ada perdarahan, darah berwarna kuning keputihan (lochea alba). Kondisi luka operasi baik. ASI lancar dan memberikan ASI tiap 2 jam sekali atau on demand. Ibu sudah kontrol ke RS tanggal 9 Februari 2024, hasil pemeriksaan ibu tidak ada masalah, ibu dianjurkan kontrol luka SC ke Puskesmas tgl 16 Februari 2024.

Pemenuhan nutrisi ibu makan 3-4 kali/hari dengan nasi, sayur, lauk dan buah, cemilan. Minum 2-3 liter/hari dengan air putih, teh, jus buah. BAB

dan BAK ibu tidak ada keluhan. Pada malam hari ibu tidur selama 4-5 jam dan siang hari 1 jam.

- O**
1. Pemeriksaan Umum
 KU: Baik
 Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan fisik
 Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda
 Payudara: Simetris, ada pengeluaran ASI dari puting
 Abdomen: TFU tidak teraba, Luka operasi normal, tidak terbuka dan tidak ada tanda infeksi seperti kemerahan, bengkak dan bernanah.
 Genetalia: Pengeluaran normal, lochea alba

A

Ny. J Umur 32 tahun P2A0 Post SC Nifas hari ke 28, normal
 Masalah : Tidak ada
 Kebutuhan : KIE pola istirahat

- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik.
 Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan
 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.
 Evaluasi :Ibu bersedia akan memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.
 3. Memberikan KIE mengenai cara menyusui yang benar.
 Evaluasi : Ibu dapat mempraktikkannya dengan baik.
 4. Memberikan KIE kepada ibu untuk meningkatkan pemenuhan kebutuhan nutrisi dan memenuhi kebutuhan cairan dengan mengkonsumsi air putih sebanyak 2-3 liter/hari.
 Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya.
 5. Memberikan KIE kepada ibu untuk menjaga kebersihan untuk

mencegah terjadinya infeksi pada luka jahitan

Evaluasi :Ibu mengerti dan akan melakukannya.

6. Memberikan KIE kepada ibu untuk beristirahat terutama disaat bayinya tidur, untuk mencegah kelelahan.

Evaluasi : Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

7. Memberikan KIE kepada ibu mengenai tanda bahaya nifas seperti demam, bengkak di tangan, wajah dan kaki, pandangan mata kabur, nyeri di perut bagian bawah, payudara bengkak, merah dan nyeri. Jika ada salah satu tanda bahaya yang timbul, ibu diminta untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat.

Evaluasi : Ibu bersedia melakukannya jika mengalami tanda-tanda yang ada.

PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS
NY. J UMUR 31 TAHUN P2A0A POST SC NIFAS HARI KE 42

TANGGAL/JAM : 16 Maret 2024/ 15.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	:Grogol RT/RW 5/18 Morgodadi	: Grogol RT/RW : 5/18 Morgodadi
No Telepon	: 081 617 XXX XXX	: -

S Ibu mengatakan saat ini sudah tidak ada keluhan, darah nifas sudah tidak keluar hanya keluar seperti keputihan, pemberian ASI masih berlanjut dan lancar, bayi menyusu kuat. Ibu sudah kontrol jahitan SC ke Puskesmas Seyegan tanggal 16 Februari 2024. Hasilnya luka SC baik tidak ada tanda infeksi.

Pemenuhan nutrisi ibu makan 3-4 kali/hari dengan nasi, sayur, lauk dan buah, cemilan. Minum 2-3 liter/hari dengan air putih, teh, jus buah. BAB dan BAK ibu tidak ada keluhan. Pada malam hari ibu tidur selama 6-7 jam dan siang hari 1-2 jam.

- O**
1. Pemeriksaan Umum
KU: Baik
Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan tanda vital
TD 120/80 mmHg
N 80 kali/menit
R 20 kali/menit
S 36,5°C
 3. Pemeriksaan fisik
Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda
Payudara: Simetris, ada pengeluaran ASI dari puting
Abdomen: TFU tidak teraba, Luka operasi normal, tidak terbuka dan tidak ada tanda infeksi seperti kemerahan, bengkak dan bernanah.
Genitalia: Pengeluaran normal dan berwarna seperti keputihan
- A**
- Ny. J Umur 32 tahun P2A0 Post SC Nifas hari ke 42, normal
Masalah : Tidak ada
Kebutuhan : -
- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik.
Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan
 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan.
Evaluasi : Ibu bersedia akan memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.

Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES YOGYAKARTA
Jalan Mangkuyudan MJ III/304 Yogyakarta 55143 Telp (0274) 374331**

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NY. J UMUR 31 TAHUN
P2A0A AKSEPTOR KB BARU MAL**

TANGGAL/JAM : 16 Maret 2024/ 15.00 WIB

Identitas	Istri	Suami
Nama	: Ny. J	: Tn. D
Umur	: 31 Tahun	: 32 Tahun
Agama	: Islam	: Islam
Suku/ Bangsa	: Jawa/ Indonesia	: Jawa/ Indonesia
Pendidikan	: SMP	: SMP
Pekerjaan	: IRT	: Swasta
Alamat	:Grogol RT/RW 5/18 Morgodadi	: Grogol RT/RW : 5/18 Morgodadi
No Telepon	: 081 617 XXX XXX	: -

S Ibu memakai KB metode amenore laktasi (MAL) dan ibu merasa nyaman dengan KB tersebut. Ibu belum mendapatkan haid dan ibu menyusui bayinya secara eksklusif > 10 kali dalam sehari. Ibu menggunakan KB tersebut karena takut menggunakan KB yang dapat menambah berat badan dan tidak mendapatkan haid. Ibu mengatakan tidak ingin menambah anak lagi dalam waktu dekat. Ibu akan berdiskusi

terlebih dahulu dengan suami untuk metode KB setelah bayi usia 6 bulan

- O**
1. Pemeriksaan Umum
 KU: Baik
 Kesadaran: *Composmentis*
 2. Pemeriksaan tanda vital
 TD 120/80 mmHg
 N 86 kali/menit
 R 22 kali/menit
 S 36,5°C
 3. Pemeriksaan fisik
 Mata: sklera putih, konjungtiva merah muda
 Payudara: Simetris, ada pengeluaran kolostrum dari puting
 Abdomen: TFU 2 jari dibawah pusat, kontraksi keras, Luka operasi normal, tidak terbuka dan tidak ada tanda infeksi seperti kemerahan, bengkak dan bernanah.
 Genitalia: Pengeluaran darah normal dan berwarna merah
- A** Ny. J Umur 32 tahun P2A0 Akseptor KB Baru MAL
 Masalah : Tidak ada
 Kebutuhan : -
- P**
1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa ibu dalam keadaan baik.
 Evaluasi : Ibu mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan
 2. Memberikan KIE kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai usia 6 bulan.
 Evaluasi :Ibu bersedia akan memberikan ASI eksklusif untuk bayinya.

Lampiran 2. Informed Consent

INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juwarsi
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 04 Desember 1992
Alamat : Grogol, RT.005/18, Kec. Margodadi, Kab. Sleman

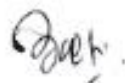
Bersama ini menyatakan kesediaan sebagai subjek dalam praktik *Continuity of Care* (COC) pada mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Bidan T.A. 2023/2024. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut:

1. Setiap tindakan yang dipilih bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental ibu dan bayi. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa ia akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindari kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut di atas sudah saya pahami dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian surat persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Januari 2024

Mahasiswa



Susila Ruhayati

Klien



Juwarsi

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan COC

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Pembimbing Klinik : Iphigienia Iradati., S.Tr.Keb.,Bdn,
SKM.,M.Kes

Instansi : Puskesmas Seyegan

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Susila Ruhayati

NIM : P07124523132

Prodi : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka praktik kebidanan holistik *Continuity of Care* (COC). Asuhan dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 sampai dengan 04 Maret 2024.

Judul asuhan: Asuhan Berkesinambungan Pada Ny. J Usia 31 Tahun G2P1AB0AH1 Usia Kehamilan 37⁺² dengan Kehamilan Normal di Puskesmas Seyegan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 04 Maret 2024

Pembimbing Klinik,

Iphigienia Iradati., S.Tr.Keb.,Bdn, SKM.,M.Kes
NIP. 197409212006042015

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Lampiran 5. Jurnal Referensi

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG SEKS
SELAMA KEHAMILAN DENGAN MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS
SELAMA MASA KEHAMILAN
(Di Polindes Desa Jabung Kecamatan Laren Kabupaten Lamongan)**

Fitriana Ikhtiarinawati Fajrin
Dosen Program Studi DIII Kebidanan Universitas Islam Lamongan
Email: fitrianaikhtiarinawatifajrin@gmail.com

ABSTRAK

Selama ini masih banyak ibu hamil yang mengalami rendahnya pengetahuan tentang seks selama masa kehamilan. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan intrinsik (sifat kepribadian, bakat pembawaan, intelegensial) dan ekstrinsik (lingkungan, pendidikan, agama). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan pengetahuan ibu hamil tentang seks selama masa kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan.

Desain penelitian ini menggunakan *Analitik* dengan jenis rancangan *cross Sectional*. Dengan sample sebanyak 50 ibu hamil. Penelitian dilakukan di polindes Desa Jabung kecamatan Laren Kabupaten Lamongan, pada bulan Januari-Maret 2016. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner tertutup, pengolahan data dengan *scoring, tabulating, editing, coding* kemudian dipresentasi dan dianalisis menggunakan uji *koefisien phi* dengan tingkat kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan pengetahuan ibu hamil tentang seks selama masa kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan adalah χ^2 hitung = 17,779 dan $p = 0,001$ artinya H_1 diterima. Artinya terdapat hubungan pengetahuan ibu hamil tentang seks selama kehamilan dengan melakukan hubungan seks selama masa kehamilan.

Kata Kunci : Pengetahuan, seks masa kehamilan

1. PENDAHULUAN

Kehamilan terjadi karena adanya pertemuan antara sel telur (*ovum*) dengan sel mani (*Spermatozoa*) yang didahului oleh aktivitas seksual (Bobak, 2005). Kehamilan mengakibatkan terjadinya perubahan fisik maupun psikis dari calon Ibu tersebut. Perubahan fisik terutama pada rahim, genetalia eksterna payudara dan sebagainya uterus pada ibu hamil akan membesar, rahim menjadi lunak (tanda *goodel*) terjadi hipervaskularisasi pada vagina dan

vulva lebih kebiruan (tanda *chadwick*) Pembuluh darah alat genetalia interna membesar, sekresi vagina meningkat (*leukorhea*) payudara pada ibu hamil juga akan membesar dan menegang sebagai persiapan untuk menyusui. Perubahan psikis pun terjadi yaitu terjadi perubahan *body image*, kecemasan dan takut akan terjadinya keguguran dan janinnya juga mengalami perubahan dalam hubungan seksual selama kehamilan. Kecemasan itu timbul karena ibu hamil tidak mengetahui tentang

R. Nety Rustikayanti^{1*}, Ira Kartika², Yanti Herawati³
Perubahan Psikologis pada Ibu Hamil ...

PERUBAHAN PSIKOLOGIS PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

ADAPTATION OF PSYCHOLOGICAL CHANGES IN THE THIRD SEMESTER OF PREGNANT WOMEN

R. Nety Rustikayanti^{1*}, Ira Kartika², Yanti Herawati³

^{1,2,3} STIKes Dharma Husada Bandung, Jln. Terusan Jakarta no.75, Bandung 40291, Indonesia

Informasi Artikel:
Diterima: April 2016
Disetujui: Oktober 2016

Kata kunci:
Perubahan psikologis
ibu hamil
Tingkat kepuasan suami

Kata kunci 1
Perubahan psikologis
ibu hamil
Kata kunci 2
Tingkat kepuasan suami

ABSTRAK

Seorang wanita pada periode kehamilan akan mengalami perubahan baik fisik maupun psikologis. Perubahan ini berdampak terhadap pemenuhan kebutuhan dasar termasuk seksualitas. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan perubahan psikologis ibu hamil. Penelitian menggunakan rancangan *cross sectional* dengan populasi ibu hamil trimester 3 yang memeriksakan kehamilannya di bulan Mei 2015 sebanyak 183 pasangan. Teknik sampling menggunakan *accidental sampling* dan jumlah sampel terpilih adalah 46 pasangan. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner Perubahan Psikologis dan *Index of Sexual Satisfaction* (ISS). Analisis data menggunakan *Chi-square test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 54.3% responden mengalami perubahan psikologis positif

ABSTRACT

A woman on the gestation period will experience both physical and psychological changes. These changes have an impact on the fulfillment of basic needs, including sexuality. Changes in pregnant women's perceived psychology can result in decreased sexual desire of the women. This study aimed to describe the relationship of psychological changes of pregnant women with the husband's sexual satisfaction level. The study used cross sectional design with a population of third trimester pregnant women who did checkups in May 2015 as many as 183 couples. Sampling technique used accidental sampling and sample size was 46 couples. The instrument used was a questionnaire and Psychological Changes Index of Sexual Satisfaction (ISS). Data analysis used Chi-square test. The results showed that as many as 54.3% of respondents experienced a positive psychological change. Conclusion of the study is that the more positive physiological changes in pregnant women will result in higher sexual satisfaction of her husband.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan suatu peristiwa penting dalam kehidupan seorang perempuan. Proses yang diawali dari konsepsi hingga pengeluaran bayi dari dalam rahim menuntut adaptasi dari ibu hamil dan orang-orang terdekat. Kehamilan bagi pasangan suami istri adalah suatu perkembangan keluarga dengan hadirnya anggota keluarga baru, perubahan hubungan, dan peran dalam keluarga (Hapsari & Sudarmiati, 2011).

Ibu hamil akan mengalami perubahan fisik seperti keluhan mual, muntah, pusing, dan mudah

lelah. Indra penciuman juga menjadi sangat peka, dan oleh karena itu, tak jarang kita melihat ibu hamil muda yang tampak begitu tegang dan mudah emosi. Hal itu biasanya kita temui di trimester pertama. Pada masa kehamilan trimester kedua, ibu hamil merasakan perubahan bentuk tubuhnya, terutama pada wajah, perut, dan dada. Dalam fase ini, beberapa ibu hamil merasa cemas karena takut akan bertambahnya berat badan. Di trimester ketiga, ibu hamil sering mengeluhkan mudah lelah dan kurang tidur (Tari & Romania, 2011).

Kehamilan mengakibatkan banyak perubahan dan adaptasi pada ibu hamil dan pasangan. Trimester pertama sering dianggap sebagai periode

**PENGARUH DUKUNGAN SUAMI DAN *BOUNDING ATTACHMENT*
DENGAN KONDISI PSIKOLOGI IBU POSTPARTUM DI RSUD
KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2017**

Lastri Mei Winarni¹⁾, Esty Winarni²⁾, Marthia Ikhlasiah³⁾

^{1,2)}STIKes Yatsi Tangerang

³⁾Universitas Muhammadiyah Tangerang

meidilastri@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian Idaiani tahun 2012, prevalensi rasa sedih pasca melahirkan di Indonesia sebesar 2,32%. Ibu nifas memerlukan bantuan pasangan untuk menjalankan peran barunya sebagai ibu, dukungan suami penting sebagai strategi koping saat ibu postpartum mengalami stres. Bounding attachment merupakan gambaran ikatan dan interaksi antara ibu dan bayi. Tindakan ini dapat membantu pengeluaran hormon oksitosin yang dapat mengurangi stres. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dukungan suami dan bounding attachment dengan kondisi psikologi ibu postpartum di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017. Metode penelitian menggunakan deskriptif analitis. Populasi penelitian ini seluruh ibu yang melahirkan bulan Mei 2017 di RSUD Kabupaten Tangerang 163 orang. Jumlah sampel berdasarkan rumus Slovin sejumlah 116 ibu postpartum. Teknik pengambilan sampel menggunakan incidental sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dukungan suami dan bounding attachment, serta Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS). Hasilnya terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kondisi psikologi ibu postpartum, p hasil uji $<$ nilai p ($0,021 < 0,05$) dan tidak terdapat hubungan antara perilaku bounding attachment dengan kondisi psikologi ibu postpartum, p hasil uji $>$ p tabel ($0,372 > 0,05$). Kekuatan hubungan dukungan suami sebesar 0,305 (OR) dan bounding attachment 0,586 (OR). Bidan perlu memberdayakan suami untuk memberikan dukungan kepada ibu untuk membantu mekanisme koping dalam mengatasi gangguan psikologis yang dialaminya.

Keyword : Dukungan suami, Bounding Attachment, Psikologi Ibu Postpartum

ABSTRACT

Based on Idaiani's research in 2012, prevalence of postpartum blues in Indonesia was 2.32%. A postpartum mother needs the help of her partner to play her new role as a mother. When the postpartum mother is stressed the support of her husband as a coping strategy is important. Bounding attachment is a picture of bonding and interaction between a mother and her baby. This action can release oxytocin hormone that can reduce stress. The purpose of this study was to determine the effect of both husband support and bounding attachment towards psychology condition of postpartum mothers in Tangerang's District Hospital in 2017. The research used descriptive analytical method. The population of this study was all mothers who gave birth in May 2017 in the hospital (163 respondents). The number of samples is Based on the Slovin formula an incidental sampling technique was employed resulted in 116 respondents. The research instruments used were both husband support and bounding attachment questionnaires. In addition, the Edinburgh Postpartum Depression Scale (EPDS) was used to assess the psychological condition of the mothers. The results showed that there was a significant relationship between husband support with psychological condition of postpartum mother (p value $< 0,05$), while there was no significant relationships between bounding attachment behavior with psychology condition of postpartum mother ($p > 0,05$). The strength of husband support relationship was 0.305 (OR) and bounding attachment was 0.586 (OR) respectively. To assist coping mechanisms in overcoming mild psychological distress among post partum mothers the midwives need to empower the husbands to provide support to their postpartum mothers.

Keyword: Husband Support, Bounding Attachment, Psychology of Postpartum Mothers

PENDAHULUAN



**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PEMILIHAN METODE
KONTRASEPSI PADA PASANGAN USIA SUBUR
DI PUSKESMAS SUNYARAGI KOTA CIREBON
TAHUN 2020**

Rany Mulianny Sudirman, Rina Herdiana

STIKes Kuningan

rany_yora@yahoo.com

Abstrak

Alat kontrasepsi (KB) memiliki berbagai macam jenis metode dengan kekurangan dan kelebihan dalam penggunaannya. Dukungan suami sangat diperlukan karena dapat memberikan motivasi dan kenyamanan dalam memilih alat kontrasepsi. Dari 10 orang ibu akseptor KB di Kelurahan Sunyaragi RT/RW 02/03 Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, diketahui bahwa 8 dari 10 ibu menggunakan KB atas sepengetahuan suaminya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami terhadap pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Tahun 2020.

Jenis penelitian analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.033 pasangan usia subur yang menjadi akseptor di Puskesmas Sunyaragi Kecamatan Kesambi Kota Cirebon Tahun 2020. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dengan rumus slovin didapat jumlah sampel penelitian sebanyak 43 orang. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan kuesioner serta *handphone* sebagai alat bantu berkomunikasi dengan para responden. Uji analisis yang dipakai uji *chi Square*.

Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih dari separuh responden mendapat dukungan yang positif dari suami (51,2%). Hampir sebagian responden memilih kontrasepsi pil KB (39,5%). Hasil analisis bivariat dengan chi-square diperoleh p value=0,004.

Simpulan penelitian, terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan pemilihan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur di Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon Tahun 2020. Saran agar suami memberikan *support* kepada istri dalam pemilihan metode kontrasepsi yang tepat.

Kata Kunci : Dukungan suami, Kontrasepsi, PUS



HUBUNGAN INTENSITAS NYERI LUKA SECTIO CAESAREA DENGAN KUALITAS TIDUR PADA PASIEN POST PARTUM HARI KE-2 DI RUANG RAWAT INAP RSUD SUMEDANG

Milla Fitri¹ Mira Trisyani¹ Ida Maryati¹

¹ Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat

ABSTRAK

Pada pasien *post partum* dengan *sectio caesarea* sering mengalami gangguan tidur. Gangguan tidur ini kemungkinan dapat dipengaruhi oleh intensitas nyeri luka *sectio*. Hal ini menarik untuk diteliti dengan tujuan untuk mengetahui hubungan intensitas nyeri luka *sectio caesarea* dengan kualitas tidur pasien *post partum* hari ke-2. Rancangan penelitian menggunakan metode deskriptif korelasional. Instrumen penelitian terdiri dari modifikasi kuisioner PSQI untuk mengukur kualitas tidur, *Visual Analog Scale* (VAS) untuk mengukur intensitas nyeri. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD Sumedang pada bulan Mei 2012 dengan jumlah sampel 56 pasien *post partum* dengan *sectio caesarea*. Hasil analisis univariat dengan persentase menunjukkan (85,7%) responden memiliki kualitas tidur yang buruk dan (48,2%) memiliki intensitas nyeri yang sedang. Hasil analisis bivariat dengan spearman rank didapat terdapat hubungan antara intensitas nyeri luka *sectio caesarea* dengan kualitas tidur (P value = 0.037 dan X^2 hitung = 0,279). Berdasarkan hasil penelitian, disarankan perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan dapat memperhatikan aspek rasa nyaman nyeri sehingga kualitas tidur pada pasien *post partum* dengan *sectio caesarea* menjadi baik.

Kata kunci : Kualitas Tidur, Intensitas Nyeri, *Post Partum* dengan *Sectio Caesarea*

ABSTRACT

Patients with post partum sectio caesarea often experience sleep disturbances. Sleep disturbance is likely to be influenced by the intensity of wound pain sectio. It is interesting to study in order to determine the relationship of pain intensity sectio Caesarea wounds with sleep quality of patients post partum day-to-2. The design of correlational research using descriptive method. Research instruments consisted of modified PSQI questionnaire to measure the quality of sleep, the Visual Analog Scale (VAS) to measure pain intensity. The research was conducted in inpatient hospitals room Sumedang in May 2012 with a sample of 56 patients with post partum sectio Caesarea. The results of univariate analysis showed the percentage (85.7%) of respondents had poor sleep quality and (48.2%) had pain intensity of moderate. The results of bivariate analysis spearman rank obtained by a relationship exists between the intensity of wound pain sectio Caesarea with sleep quality (P value = 0037 count = 0.279 and X2). Based on the results of the study, advised the nurse as provider of

Milla Fitri
Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjadjaran (Jl. Raya Bandung – Sumedang KM. 21 Jatinangor – Sumedang)
Email: millafitri@vmail.com 085274475575